

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dimana peneliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan dalam IV siklus dimana pada siklus I dan siklus IV terdiri dari satu kali pertemuan/tatap muka dan pada siklus II dan siklus III terdiri dari dua kali pertemuan/tatap muka. Proses pembelajaran dilaksanakan setiap hari Rabu pada jam 1-2 dengan alokasi waktu 2x30 menit. Dan hasil belajar siswa diperoleh dari tes lisan (baca) yang dilaksanakan pada setiap pertemuan pembelajaran. Adapun jadwal penelitian tindakan kelas II di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul
Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara Kelas II

No	SIKLUS	Hari/Tanggal
1.	Siklus I	Rabu, 06 Januari 2021
2.	Siklus II Pertemuan ke-I Pertemuan ke-II	Rabu, 13 Januari 2021 Rabu, 20 Januari 2021
3.	Siklus III Pertemuan ke-I Pertemuan ke-II	Rabu, 27 Januari 2021 Rabu, 03 Februari 2021
4.	Siklus IV	Rabu, 10 Februari 2021

Adapun pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

Keadaan awal peserta didik kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan pada hari Rabu, 6 Januari 2021 hasil belajar peserta didik kelas II Madrasah Diniyah Matholiul Ulum, menunjukkan bahwa nilai siswa belum mencapai KKM yaitu 60. Dari 22 siswa diperoleh data sebanyak 3 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 18 siswa mendapat nilai dibawah KKM.

Pada siklus I peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan keadaan biasanya dan melaksanakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa, kemudian peneliti menyusun rencana untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an. Melalui rencana perbaikan proses pembelajaran ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya pada pelajaran baca tulis al-Qur'an. Dari beberapa masalah yang ada diantaranya ialah peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran baca tulis, dan kurangnya keefektifan waktu dalam proses pembelajaran saat berlangsung, maka model pembelajaran *Reciprocal Teaching* peneliti pilih dengan harapan bisa mengatasi masalah-masalah yang ada.

Adapun tahapan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan prosedur dari silabus sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti dan siswa dalam proses

pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dialokasikan dalam 2 jam pelajaran atau 2x30 menit. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I terdapat pada lampiran satu.

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan sesuai prosedur dari silabus sebagai rencana kegiatan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Januari 2021, jam pelajaran 1-2 dengan alokasi waktu 2x30 menit. Pada siklus I materi yang diajarkan adalah membaca Yambu'a.

Berikut ini pelaksanaan pembelajaran pada siklus I :

1. Pembelajaran diawali dengan berdo'a dan presensi siswa,
2. Peneliti memberikan appersepsi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap materi pelajaran BTA.
3. Peneliti menjelaskan materi kepada peserta didik dengan metode ceramah dan tanya jawab.
4. Peserta didik satu persatu maju ketempat peneliti untuk membaca al-Qur`an (Yambu`a).
5. Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari peneliti.
6. Diakhir pembelajaran peneliti memberikan evaluasi.

3) Pengamatan

Peneliti mengamati proses pembelajaran siklus I, adapun yang perlu diamati adalah :

Mengamati setiap kegiatan siswa dan hasil pembelajaran yaitu aktivitas peserta didik dan hasil tes lisan (baca) dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode

ceramah dan tanya jawab. Adapun data nilai hasil belajar dapat dilihat pada tabel

4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Nilai hasil tessiklus I kelas II pelajaran baca tulis al-Qur'an di Madrasah Diniyah
Awaliyah Matholiul Ulum

NO	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan
1	Aulia Putri	55	Tidak Tuntas
2	Fina Nailatus Sa'adah	55	Tidak Tuntas
3	Muhammad Rizqi Hidayat	50	Tidak Tuntas
4	Muhammad Rizal Stiawan	30	Tidak Tuntas
5	Muhammad Faris Alfiyanto	40	Tidak Tuntas
6	Nafila Maula Hanafi	55	Tidak Tuntas
7	Silvia Zumala	55	Tidak Tuntas
8	Gian Aditya Ardhani	30	Tidak Tuntas
9	Aisya Anindita	55	Tidak Tuntas
10	Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali	72	Tuntas
11	Muhammad Akbarullah Zen	30	Tidak Tuntas
12	Nuril Ilman Latif	50	Tidak Tuntas
13	Muhammad Gilang Pratama	50	Tidak Tuntas
14	Shakila Aura Jasmin	55	Tidak Tuntas
15	Malala Putri Rizki	40	Tidak Tuntas
16	Adwa Aqilatul Hasna	81	Tuntas
17	Refa Asadila	82	Tuntas
18	Hilal Dwi Saputra	50	Tidak Tuntas
19	Biyana Ferda Dinata	40	Tidak Tuntas
20	Andi Stiawan	30	Tidak Tuntas
21	Veronika Velysia Putri	40	Tidak Tuntas
22	Andika Alvis Alviansyah	40	Tidak Tuntas

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{55+55+50+30+40+55+55+30+55+72+30+50+50+55+40+81+82+50+40+30+40+40}{22}$$

$$\bar{X} = \frac{1.085}{22} = 49,31$$

Dan untuk persentase kemampuan membaca pra siklus dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

$$f_x = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Tabel 4.3
Persentase kemampuan membaca siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara.

Nilai	Frekuensi	Prosentase %	Keterangan
30-40	9	41%	Kurang Lancar
41-50	4	18%	Kurang Lancar
51-60	6	27%	Cukup Lancar
61-70	-	-	Cukup Lancar
71-80	1	5%	Lancar
81-90	2	9%	Lancar
91-100	-	-	Sangat Lancar

Maka dari hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Hasil belajar siswasiklus I

No	Indikator	Post test
1	Nilai tertinggi	82
2	Nilai terendah	30
3	Rata-rata nilai kelas	49,31
4	Jumlah siswa tuntas	3
5	Jumlah siswa tidak tuntas	18
6	Presentase siswa tuntas	14%
7	Presentase siswa tidak tuntas	86%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai kemampuan membaca. Ada sebanyak 59% siswa yang kurang lancar dan 27% siswa yang cukup lancar, jadi jumlah siswa yang belum bisa membaca

dengan lancar ada 86% siswa dan sebanyak 14% siswa yang sudah mampu membaca dengan lancar dengan nilai rata-rata kelas 49,31. Hal tersebut dapat terjadi karena penggunaan metode yang kurang maksimal yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dengan demikian peneliti perlu mengevaluasi pembelajaran pada siklus I. Pada siklus I keadaan kelas menjadi ramai tidak ada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa yang ramai tersebut tidak mengetahui penjelasan dari peneliti. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat kekurangan yaitu sebagai berikut :

- a) Banyak siswa yang ramai sendiri
 - b) Siswa belum faham huruf hijaiyah dengan lancar
 - c) Siswa kurang memperhatikan peneliti
 - d) Suasana pembelajaran kurang efektif dan menyenangkan
 - e) Pengalokasian waktu yang kurang tepat
 - f) Penjelasan guru kurang menarik minat belajar siswa
 - g) Peneliti dalam membimbing siswa kurang maksimal.
- 4) Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dan tanya jawab kurang tepat karena hasil pembelajaran belum maksimal. Maka peneliti harus mengadakan tindakan yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan siswa. Hal tersebut akan dilaksanakan pada siklus II yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan harapan kemampuan siswa akan meningkat.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I yang perlu direvisi karena kurang efektifnya metode pembelajaran sehingga ditemukan beberapa kekurangan, maka perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti melaksanakan siklus II. Pada siklus II peneliti berusaha untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada pada siklus I. Pada siklus II peneliti menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Tindakan yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas bisa terlaksana dengan baik
2. Guru menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran
3. Menjadikan siswa aktif dalam kelompok yang dibentuk oleh guru
4. Menjadikan siswa sungguh-sungguh pada saat proses pembelajaran
5. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan melalui model pembelajaran

Reciprocal Teaching

Pelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan melalui empat tahap yaitu :

1) Perencanaan

- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Rencan pelaksanaan pembelajaran dialokasikan dalam 2 jam pelajaran atau 2x30 menit. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II terdapat pada lampiran dua.

- Mempersiapkan media dan sarana pembelajaran yaitu potongan-potongan kertas yang bertuliskan huruf hijaiyah, harakat, huruf tambahan pada tulisan pegon, tulisan pegon, imla' dan al-Qur'an per kata/lafadz.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan seluruh rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan ke-I dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Januari 2021 jam pelajaran 1-2 dengan alokasi waktu 2x30 menit dengan materi pelajaran huruf hijaiyah, harakat, huruf tambahan pada tulisan pegon.

Untuk pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Januari 2021 jam pelajaran 1-2 dengan alokasi waktu 2x30 menit dengan materi pembelajaran membaca tulisan pegon, imla' dan al-Qur'an per kata/lafadz.

a) Pertemuan ke-1

1. Tahap awal

Peneliti mengkondisikan kelas, berdo'a, mengabsen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

2. Tahap inti

Peneliti melaksanakan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Peneliti menyampaikan materi kepada siswa yang dipilih untuk memimpin kelompok.
2. Peneliti membagi siswa untuk dibuat kelompok.

3. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Siswa yang dipilih untuk memimpin kelompok ialah Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali, Adwa Aqilatul Hasna dan Reva Asadila. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Pada pelaksanaannya peneliti membentuk empat kelompok, kelompok satu siswa yang sudah faham huruf hijaiyah dan sudah tahu cara membaca/ melancarkan membaca dipimpin Reva Asadila. Kelompok dua untuk siswa yang sudah tahu huruf hijaiyah dan belajar membaca dipimpin oleh Adwa Aqilatul Hasna dan untuk kelompok tiga siswa yang belum faham dengan lancar huruf hijaiyah dipimpin oleh Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali kemudian kelompok empat untuk siswa yang belum faham sama sekali huruf hijaiyah dengan peneliti secara langsung.
 4. Ketua kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompoknya secara bergantian dengan dibantu kartu bacayang berisi materi dari peneliti (huruf hijaiyah, harakat, huruf tambahan pada tulisan pegon).
 5. Siswa di panggil secara acak satu persatu maju ke tempat peneliti dan diberikan pertanyaan dengan menggunakan kartu baca.
 6. Peneliti menjelaskan materi kepada seluruh peserta didik setelah mengetahui kelemahan dari peserta didik selama proses pembelajaran.
 7. Peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik secara acak untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran materi tersebut.
 8. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan peneliti.
3. Tahap akhir

1. Peneliti memberi evaluasi berupa tes lisan (baca) untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
2. Peneliti memberikan penegasan materi dan menutup pembelajaran.

b) Pertemuan ke-2

1. Tahap awal

Peneliti mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

2. Tahap inti

Peneliti melaksanakan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan pelaksanaan sebagai berikut ;

1. Peneliti menyampaikan materi kepada siswa yang dipilih untuk memimpin kelompok.
2. Peneliti membagi siswa untuk dibuat kelompok.
3. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Siswa yang dipilih untuk memimpin kelompok ialah Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali, Adwa Aqilatul Hasna dan Reva Asadila. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Pada pelaksanaannya peneliti membentuk empat kelompok, kelompok satu siswa yang sudah faham huruf hijaiyah dan sudah tahu cara membaca/ melancarkan membaca dipimpin Reva Asadila. Kelompok dua untuk siswa yang sudah tahu huruf hijaiyah dan belajar membaca dipimpin oleh Adwa Aqilatul Hasna dan untuk kelompok

tiga siswa yang belum faham dengan lancar huruf hijaiyah dipimpin oleh Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali kemudian kelompok empat untuk siswa yang belum faham sama sekali huruf hijaiyah dengan peneliti secara langsung.

4. Ketua kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompoknya secara bergantian dengan dibantu kartu baca yang berisi materi dari peneliti (tulisan pegon, imla' dan al-Qur'an per kata/lafadz).
 5. Siswa di panggil secara acak satu persatu maju ke tempat peneliti dan diberikan pertanyaan dengan menggunakan kartu baca.
 6. Peneliti menjelaskan materi kepada seluruh peserta didik setelah mengetahui kelemahan dari peserta didik selama proses pembelajaran.
 7. Peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik secara acak untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran materi tersebut.
 8. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan peneliti.
3. Tahap akhir
1. Peneliti memberi evaluasi berupa tes lisan (baca) dan menulis untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
 2. Peneliti memberikan penegasan materi dan menutup pembelajaran.

3) Pengamatan

Kolaborator mengamati proses pembelajaran tentang penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, adapun yang perlu diamati adalah :

Mengamati setiap kegiatan siswa dan hasil pembelajaran yaitu aktivitas peserta didik dan hasil tes lisan (baca) dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Hal tersebut dilihat dari hasil tes yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan ke-1 pada tabel 4.5 dan pertemuan ke-2 pada tabel 4.7 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil tes pertemuan ke-1 siklus II kelas II pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum

NO	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Aulia Putri	60	Tuntas
2	Fina Nailatus Sa'adah	62	Tuntas
3	Muhammad Rizqi Hidayat	54	Tidak Tuntas
4	Muhammad Rizal Stiawan	37	Tidak Tuntas
5	Muhammad Faris Alfiyanto	43	Tidak Tuntas
6	Nafila Maula Hanafi	58	Tidak Tuntas
7	Silvia Zumala	64	Tuntas
8	Gian Aditya Ardhani	30	Tidak Tuntas
9	Aisya Anindita	55	Tidak Tuntas
10	Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali	76	Tuntas
11	Muhammad Akbarullah Zen	33	Tidak Tuntas
12	Nuril Ilman Latif	51	Tidak Tuntas
13	Muhammad Gilang Pratama	54	Tidak Tuntas
14	Shakila Aura Jasmin	61	Tuntas
15	Malala Putri Rizki	56	Tidak Tuntas
16	Adwa Aqilatul Hasna	84	Tuntas
17	Refa Asadila	87	Tuntas
18	Hilal Dwi Saputra	50	Tidak Tuntas

19	Biyan Ferda Dinata	40	Tidak Tuntas
20	Andi Stiawan	30	Tidak Tuntas
21	Veronika Velysia Putri	41	Tidak Tuntas
22	Andika Alvis Alviansyah	44	Tidak Tuntas

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{60+62+54+37+43+58+64+30+55+76+33+51+54+61+56+84+87+50+40+30+41+44}{22}$$

$$\bar{X} = \frac{1.170}{22} = 53,18$$

Dan untuk persentase kemampuan membaca pada pertemuan ke-1 siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

$$f_x = \frac{fi}{n} \times 100\%$$

Tabel 4.6

Persentase kemampuan membaca siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara.

Nilai	Frekuensi	Prosentase %	Keterangan
30-40	5	23%	Kurang Lancar
41-50	4	18%	Kurang Lancar
51-60	7	32%	Cukup Lancar
61-70	3	13%	Cukup Lancar
71-80	1	5%	Lancar
81-90	2	9%	Lancar
91-100	-	-	Sangat Lancar

Dan pada pertemuan ke-2 di siklus II dapat dilihat dari hasil pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil tes pertemuan ke-2 siklus II kelas II pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum

NO	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Aulia Putri	65	Tuntas
2	Fina Nailatus Sa'adah	68	Tuntas
3	Muhammad Rizqi Hidayat	57	Tidak tuntas
4	Muhammad Rizal Stiawan	40	Tidak tuntas
5	Muhammad Faris Alfiyanto	46	Tidak tuntas
6	Nafila Maula Hanafi	60	Tuntas
7	Silvia Zumala	70	Tuntas
8	Gian Aditya Ardhani	32	Tidak tuntas
9	Aisyah Anindita	55	Tidak tuntas
10	Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali	78	Tuntas
11	Muhammad Akbarullah Zen	33	Tidak tuntas
12	Nurul Ilman Latif	52	Tidak tuntas
13	Muhammad Gilang Pratama	57	Tidak tuntas
14	Shakila Aura Jasmin	67	Tuntas
15	Malala Putri Rizki	56	Tidak tuntas
16	Adwa Aqilatul Hasna	87	Tuntas
17	Refa Asadila	88	Tuntas
18	Hilal Dwi Saputra	50	Tidak tuntas
19	Biyah Ferda Dinata	40	Tidak tuntas

20	Andi Stiawan	32	Tidak tuntas
21	Veronika Velysia Putri	44	Tidak tuntas
22	Andika Alvis Alviansyah	55	Tidak tuntas

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{65+68+57+40+46+60+70+32+55+78+33+52+57+67+56+87+88+50+40+32+44+55}{22}$$

$$\bar{X} = \frac{1.232}{22} = 56$$

Dan untuk persentase kemampuan membaca pada pertemuan ke-2 siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

$$f_x = \frac{fi}{n} \times 100\%$$

Tabel 4.8

Persentase kemampuan membaca siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara.

Nilai	Frekuensi	Prosentase %	Keterangan
30-40	5	23%	Kurang Lancar
41-50	3	13%	Kurang Lancar
51-60	7	32%	Cukup Lancar
61-70	4	18%	Cukup Lancar
71-80	1	5%	Lancar
81-90	2	9%	Lancar
91-100	-	-	Sangat Lancar

Maka dari hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Hasil belajar siswa Siklus II

No	Indikator	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
1	Nilai tertinggi	87	88
2	Nilai terendah	3	32
3	Rata-rata nilai kelas	53,18	56
4	Jumlah siswa tuntas	6	7
5	Jumlah siswa tidak tuntas	16	15
6	Presentase siswa tuntas	27%	32%
7	Presentase siswa tidak tuntas	73%	68%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan ke-1 kemampuan membaca terdapat kenaikan pada hasil pembelajaran. Siswa yang kurang lancar sebanyak 41% dan siswa yang cukup lancar 45% jadi jumlah siswa yang kurang dan cukup lancar adalah 86% siswa. Dan siswa yang sudah mampu membaca dengan lancar sebanyak 14% dengan nilai nilai rata-rata kelas 49,31. Dan pada pertemuan ke-2 terdapat kenaikan pada hasil pembelajaran yaitu siswa yang kurang lancar sebanyak 36% dan siswa yang cukup lancar 50% jadi jumlah siswa yang kurang dan cukup lancar adalah 86% siswa. Dan siswa yang sudah mampu membaca dengan lancar sebanyak 14% dengan nilai nilai rata-rata kelas 56. Dengan demikian peneliti perlu melanjutkan proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang sama untuk lebih meningkatkan lagi hasil pembelajaran agar tercapai keberhasilan penelitian.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan siklus II kemudian peneliti menganalisis hasil pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian. Setelah hasil refleksi diketahui dapat disimpulkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan

hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum. Untuk tindakan selanjutnya peneliti berupaya untuk memaksimalkan penelitian agar dapat mencapai keberhasilan tindakan penelitian. Oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus III.

c. Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi siklus II peneliti berusaha untuk memaksimalkan kemampuan membaca peserta didik. Dilihatdari hasil refleksi pada siklus II maka hasil pembelajaran dikembangkan ke siklus III. Pada siklus III proses pelaksanaan dan materinya sama dengan siklus II. Pada siklus III dilakukan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik untuk mencapai keberhasilan tindakan.

Pelitian tindakan kelas pada siklus III dilaksanakan sama seperti siklus II melalui empat tahap yaitu :

1) Perencanaan

- Rencana pelaksanaan pembelajaran dialokasikan dalam 2 jam pelajaran atau 2x30 menit. Rencana pelaksanaan pembelajaran sama dengan siklus II terdapat pada lampiran dua.
- Mempersiapkan media dan sarana pembelajaran yaitu potongan-potongan kertas yang bertuliskan huruf hijaiyah, harakat, huruf tambahan pada tulisan pegon, tulisan pegon, imla' dan al-Qur'an per kata/lafadz.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan seluruh rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II di siklus III. Pelaksanaan tindakan siklus III pada pertemuan ke-I dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Januari 2021 jam pelajaran 1-2 dengan alokasi waktu 2x30 menit dengan materi pelajaran huruf hijaiyah, harakat, huruf tambahan pada tulisan pegon.

Untuk pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu, 03 Februari 2021 jam pelajaran 1-2 dengan alokasi waktu 2x30 menit dengan materi pembelajaran tulisan pegon, imla' dan al-Qur'an per kata/lafadz.

a) Pertemuan ke-1

1. Tahap awal

Peneliti mengkondisikan kelas, berdo'a, mengabsen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

2. Tahap inti

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Peneliti menyampaikan materi kepada siswa yang dipilih untuk memimpin kelompok.
2. Peneliti membagi siswa untuk dibuat kelompok.
3. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Siswa yang dipilih untuk memimpin kelompok ialah Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali, Adwa Aqilatul Hasna, Reva Asadila, Silvia Zumala, Fina Nailatus Sa'adah dan Aulia Putri. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Pada pelaksanaannya peneliti membentuk enam kelompok,

kelompok satu dan dua untuk siswa yang sudah faham huruf hijaiyah dan sudah tahu cara membaca/ melancarkan membaca dipimpin Reva Asadila dan Adwa Aqilatul Hasna. Kelompok tiga dan empat untuk siswa yang sudah tahu huruf hijaiyah dan belajar membaca dipimpin oleh Silvia Zumala dan Fina Nailatus Sa'adah, untuk kelompok lima dan enam siswa yang belum faham dengan lancar huruf hijaiyah dipimpin oleh Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali dan Aulia Putri.

4. Ketua kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompoknya secara bergantian dengan dibantu kartu baca yang berisi materi dari peneliti (huruf hijaiyah, harakat, huruf tambahan pada tulisan pegon).
 5. Siswa di panggil secara acak satu persatu maju ke tempat peneliti dan diberikan pertanyaan dengan menggunakan kartu baca.
 6. Peneliti menjelaskan materi kepada seluruh peserta didik setelah mengetahui kelemahan dari peserta didik selama proses pembelajaran.
 7. Peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik secara acak untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran materi tersebut.
 8. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan peneliti.
3. Tahap akhir
1. Peneliti memberi evaluasi berupa tes lisan (baca) dan menulis untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

2. Peneliti memberikan penegasan materi dan menutup pembelajaran.

b) Pertemuan ke-2

1. Tahap awal

Peneliti mengkondisikan kelas, berdo`a, mengabsen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

2. Tahap inti

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan pelaksanaan sebagai berikut ;

1. Peneliti menyampaikan materi kepada siswa yang dipilih untuk memimpin kelompok.
2. Peneliti membagi siswa untuk dibuat kelompok.
3. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Siswa yang dipilih untuk memimpin kelompok ialah Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali, Adwa Aqilatul Hasna, Reva Asadila, Silvia Zumala, Fina Nailatus Sa'adah dan Aulia Putri. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Pada pelaksanaannya peneliti membentuk enam kelompok, kelompok satu dan dua untuk siswa yang sudah faham huruf hijaiyah dan sudah tahu cara membaca/ melancarkan membaca dipimpin Reva Asadila dan Adwa Aqilatul Hasna. Kelompok tiga dan empat untuk siswa yang sudah tahu huruf hijaiyah dan belajar membaca dipimpin oleh Silvia Zumala dan Fina Nailatus Sa'adah, untuk kelompok lima dan enam siswa yang belum faham dengan lancar huruf hijaiyah dipimpin oleh Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali dan Aulia Putri.

4. Ketua kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompoknya secara bergantian dengan dibantu kartu baca yang berisi materi dari peneliti (tulisan pegon, imla' dan al-Qur'an per kata/lafadz).
 5. Siswa di panggil secara acak satu persatu maju ke tempat peneliti dan diberikan pertanyaan dengan menggunakan kartu baca.
 6. Peneliti menjelaskan materi kepada seluruh peserta didik setelah mengetahui kelemahan dari peserta didik selama proses pembelajaran.
 7. Peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik secara acak untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran materi tersebut.
 8. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan peneliti.
3. Tahap akhir
1. Peneliti memberi evaluasi berupa tes lisan (baca) dan menulis untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
 2. Peneliti memberikan penegasan materi dan menutup pembelajaran.
- 3) Pengamatan

Kolaborator mengamati proses pembelajaran tentang penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, adapun yang perlu diamati adalah :

Mengamati setiap kegiatan siswa dan hasil pembelajaran yaitu aktivitas peserta didik dan hasil tes lisan (baca) dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Hal tersebut dilihat dari hasil tes yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan ke-1 pada tabel 4.10 dan pertemuan ke-2 pada tabel 4.12 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil tes pertemuan ke-1 siklus III kelas II pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum

NO	Nama Siswa	Nilai Siklus III	Keterangan
1	Aulia Putri	67	Tuntas
2	Fina Nailatus Sa'adah	70	Tuntas
3	Muhammad Rizqi Hidayat	57	Tidak tuntas
4	Muhammad Rizal Stiawan	43	Tidak tuntas
5	Muhammad Faris Alfiyanto	50	Tidak tuntas
6	Nafila Maula Hanafi	70	Tuntas
7	Silvia Zumala	75	Tuntas
8	Gian Aditya Ardhani	34	Tidak tuntas
9	Aisya Anindita	58	Tidak tuntas
10	Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali	80	Tuntas
11	Muhammad Akbarullah Zen	35	Tidak tuntas
12	Nuril Ilman Latif	58	Tidak tuntas
13	Muhammad Gilang Pratama	60	Tuntas
14	Shakila Aura Jasmin	70	Tuntas
15	Malala Putri Rizki	59	Tidak tuntas
16	Adwa Aqilatul Hasna	89	Tuntas
17	Refa Asadila	89	Tuntas
18	Hilal Dwi Saputra	52	Tidak tuntas
19	Biyan Ferda Dinata	43	Tidak tuntas
20	Andi Stiawan	33	Tidak tuntas
21	Veronika Velysia Putri	47	Tidak tuntas
22	Andika Alvis Alviansyah	58	Tidak tuntas

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{67+70+57+43+50+70+75+34+58+80+35+58+60+70+59+89+89+52+43+33+47+58}{22}$$

$$\bar{X} = \frac{1.297}{22} = 58,95$$

Dan untuk persentase kemampuan membaca pada pertemuan ke-2 siklus III dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini :

$$f_x = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Tabel 4.11

Persentase kemampuan membaca siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara.

Nilai	Frekuensi	Prosentase %	Keterangan
30-40	3	14%	Kurang Lancar
41-50	4	18%	Kurang Lancar
51-60	7	32%	Cukup Lancar
61-70	4	18%	Cukup Lancar
71-80	2	9%	Lancar
81-90	2	9%	Lancar
91-100	-	-	Sangat Lancar

Tabel 4.12

Hasil tes pertemuan ke-2 siklus III kelas II pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum

NO	Nama Siswa	Nilai Siklus III	Keterangan
1	Aulia Putri	70	Tuntas
2	Fina Nailatus Sa'adah	74	Tuntas
3	Muhammad Rizqi Hidayat	58	Tidak tuntas
4	Muhammad Rizal Stiawan	44	Tidak tuntas
5	Muhammad Faris Alfiyanto	51	Tidak tuntas

6	Nafila Maula Hanafi	72	Tuntas
7	Silvia Zumala	82	Tuntas
8	Gian Aditya Ardhani	35	Tidak tuntas
9	Aisya Anindita	60	Tuntas
10	Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali	88	Tuntas
11	Muhammad Akbarullah Zen	38	Tidak tuntas
12	Nuril Ilman Latif	59	Tidak tuntas
13	Muhammad Gilang Pratama	65	Tuntas
14	Shakila Aura Jasmin	78	Tuntas
15	Malala Putri Rizki	60	Tuntas
16	Adwa Aqilatul Hasna	91	Tuntas
17	Refa Asadila	90	Tuntas
18	Hilal Dwi Saputra	54	Tidak tuntas
19	Biyan Ferda Dinata	45	Tidak tuntas
20	Andi Stiawan	34	Tidak tuntas
21	Veronika Velysia Putri	51	Tidak tuntas
22	Andika Alvis Alviansyah	60	Tuntas

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{70+74+58+44+51+72+82+35+60+88+38+59+65+78+60+91+90+54+45+34+51+60}{22}$$

$$\bar{X} = \frac{1.359}{22} = 61,7$$

Dan untuk persentase kemampuan membaca pada pertemuan ke-2 siklus III dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini :

$$f_x = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Tabel 4.13
 Persentase kemampuan membaca siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah
 Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara.

Nilai	Frekuensi	Prosentase %	Keterangan
30-40	3	14%	Kurang Lancar
41-50	2	9%	Kurang Lancar
51-60	8	36%	Cukup Lancar
61-70	2	9%	Cukup Lancar
71-80	3	14%	Lancar
81-90	3	14%	Lancar
91-100	1	4%	Sangat Lancar

Maka dari hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14
 Hasil belajar siswa Siklus III

No	Indikator	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
1	Nilai tertinggi	89	91
2	Nilai terendah	33	34
3	Rata-rata nilai kelas	58,95	61,7
4	Jumlah siswa tuntas	8	9
5	Jumlah siswa tidak tuntas	14	13
6	Presentase siswa tuntas	36%	41%
7	Presentase siswa tidak tuntas	64%	59%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan ke-1 siklus III siswa yang kurang lancar sebanyak 32% dan siswa yang cukup lancar 50% jadi jumlah siswa yang kurang dan cukup lancar adalah 82% siswa. Dan siswa yang sudah mampu membaca dengan lancar sebanyak 18% dengan nilai nilai rata-rata kelas 58,95. Dan pada pertemuan ke-2 siswa yang kurang lancar sebanyak 23% dan siswa yang cukup lancar 45% jadi jumlah siswa yang kurang dan cukup lancar adalah 68% siswa. Dan siswa yang sudah mampu membaca dengan lancar sebanyak 32% dengan nilai nilai rata-rata kelas 6,17. Dengan demikian dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa akan tetapi peneliti

melanjutkan ke siklus IV dengan tujuan ingin meningkatkan hasil pembelajaran agar tercapai keberhasilan penelitian.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan siklus III kemudian peneliti menganalisis hasil pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian. Setelah hasil refleksi diketahui dapat disimpulkan bahwa pada siklus III bertambah peningkatan hasil pembelajaran dari siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum. Untuk tindakan selanjutnya peneliti berupaya untuk memaksimalkan penelitian agar dapat mencapai keberhasilan tindakan penelitian. Oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus IV.

d. Siklus IV

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, siklus II dan siklus III peneliti melaksanakan siklus IV dengan tujuan memperoleh hasil pembelajaran yang signifikan. Tahap-tahap pelaksanaan pada siklus IV sama seperti siklus I, siklus II dan siklus III tetapi materinya lebih ke praktiknya dalam membaca dan menulis tulisan pegon, imla' dan al-Qur'an dan hanya dilaksanakan 1 kali pertemuan.

Pelatihan tindakan kelas pada siklus IV dilaksanakan sama seperti siklus I, siklus II dan III melalui empat tahap yaitu :

1) Perencanaan

- Rencan pelaksanaan pembelajaran dialokasikan dalam 2 jam pelajaran atau 2x30 menit. Rencana pelaksanaan pembelajaran sama dengan siklus II terdapat pada lampiran dua.

- Mempersiapkan media dan sarana pembelajaran yaitu bacaan yang bertuliskan tulisan pegon, imla' dan al-Qur'an (praktik membaca tulisan pegon, imla' dan al-Qur'an)

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan seluruh rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II di laksanakan di siklus IV. Pelaksanaan tindakan siklus IV dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Februari 2021 jam pelajaran 1-2 dengan alokasi waktu 2x30 menit dengan materi pelajaran praktik membaca tulisan pegon imla' dan membaca al-Qur'an (Al-Syamsiyah, Al-Qomariyah dan Lam Jalalah).

1. Tahap awal

Peneliti mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

2. Tahap inti

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Peneliti menyampaikan materi kepada siswa yang dipilih untuk memimpin kelompok.
2. Peneliti membagi siswa untuk dibuat kelompok.
3. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Siswa yang dipilih untuk memimpin kelompok ialah Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali, Adwa Aqilatul Hasna, Reva Asadila, Silvia Zumala, Fina Nailatus Sa'adah

dan Aulia Putri. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Pada pelaksanaannya peneliti membentuk enam kelompok, kelompok satu dan dua untuk siswa yang sudah faham huruf hijaiyah dan sudah tahu cara membaca/ melancarkan membaca dipimpin Reva Asadila dan Adwa Aqilatul Hasna. Kelompok tiga dan empat untuk siswa yang sudah tahu huruf hijaiyah dan belajar membaca dipimpin oleh Silvia Zumala dan Fina Nailatus Sa'adah, untuk kelompok lima dan enam siswa yang belum faham dengan lancar huruf hijaiyah dipimpin oleh Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali dan Aulia Putri.

4. Ketua kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompoknya secara bergantian dengan dibantu kartu baca yang berisi materi dari peneliti (praktik membaca tulisan pegon imla' dan membaca al-Qur'an (Al-Syamsiyah, Al-Qomariyah dan Lam Jalalah).
 5. Siswa di panggil secara acak satu persatu maju ke tempat peneliti dan diberikan pertanyaan dengan menggunakan kartu baca.
 6. Peneliti menjelaskan materi kepada seluruh peserta didik setelah mengetahui kelemahan dari peserta didik selama proses pembelajaran.
 7. Peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik secara acak untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran materi tersebut.
 8. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan peneliti.
3. Tahap akhir

1. Peneliti memberi evaluasi berupa tes lisan (baca) dan menulis untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

2. Peneliti memberikan penegasan materi dan menutup pembelajaran.

3.) Pengamatan

Kolaborator mengamati proses pembelajaran tentang penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, adapun yang perlu diamati adalah :

Mengamati setiap kegiatan siswa dan hasil pembelajaran yaitu aktivitas peserta didik dan hasil tes lisan (baca) dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Hal tersebut dilihat dari hasil tes yang dilaksanakan peneliti pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15

Hasil tes siklus IV kelas II pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum

NO	Nama Siswa	Nilai Siklus IV	Keterangan
1	Aulia Putri	72	Tuntas
2	Fina Nailatus Sa'adah	76	Tuntas
3	Muhammad Rizqi Hidayat	60	Tuntas
4	Muhammad Rizal Stiawan	45	Tidak tuntas
5	Muhammad Faris Alfiyanto	60	Tuntas
6	Nafila Maula Hanafi	75	Tuntas
7	Silvia Zumala	88	Tuntas
8	Gian Aditya Ardhani	37	Tidak tuntas
9	Aisya Anindita	70	Tuntas
10	Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali	90	Tuntas

11	Muhammad Akbarullah Zen	40	Tidak tuntas
12	Nuril Ilman Latif	55	Tidak tuntas
13	Muhammad Gilang Pratama	68	Tuntas
14	Shakila Aura Jasmin	80	Tuntas
15	Malala Putri Rizki	63	Tuntas
16	Adwa Aqilatul Hasna	92	Tuntas
17	Refa Asadila	90	Tuntas
18	Hilal Dwi Saputra	55	Tidak tuntas
19	Biyana Ferda Dinata	46	Tidak tuntas
20	Andi Stiawan	35	Tidak tuntas
21	Veronika Velysia Putri	53	Tidak tuntas
22	Andika Alvis Alviansyah	64	Tuntas

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{72+76+60+45+60+75+88+37+70+90+40+55+68+80+63+92+90+55+46+35+53+64}{22}$$

$$\bar{X} = \frac{1.419}{22} = 64,5$$

Dan untuk persentase kemampuan membaca pada siklus IV dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini :

$$f_x = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Tabel 4.16

Persentase kemampuan membaca siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara.

Nilai	Frekuensi	Prosentase %	Keterangan
30-40	3	14%	Kurang Lancar
41-50	2	9%	Kurang Lancar
51-60	5	23%	Cukup Lancar
61-70	4	18%	Cukup Lancar

71-80	4	18%	Lancar
81-90	3	14%	Lancar
91-100	1	4%	Sangat Lancar

Maka dari hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut :

Tabel 4.17
Hasil belajar siswa Siklu IV

No	Indikator	Post test
1	Nilai tertinggi	92
2	Nilai terendah	35
3	Rata-rata nilai kelas	64,5
4	Jumlah siswa tuntas	12
5	Jumlah siswa tidak tuntas	10
6	Presentase siswa tuntas	54%
7	Presentase siswa tidak tuntas	46%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang kurang lancar sebanyak 23% dan siswa yang cukup lancar 31% jadi jumlah siswa yang kurang dan cukup lancar adalah 54% siswa. Dan siswa yang sudah mampu membaca dengan lancar sebanyak 36% dengan nilai nilai rata-rata kelas 64,5.

4.) Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus IV, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan membaca dari siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV.

Setelah melaksanakan penelitian pada siklus IV dengan hasil yang signifikan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara.

B. Pembahasan

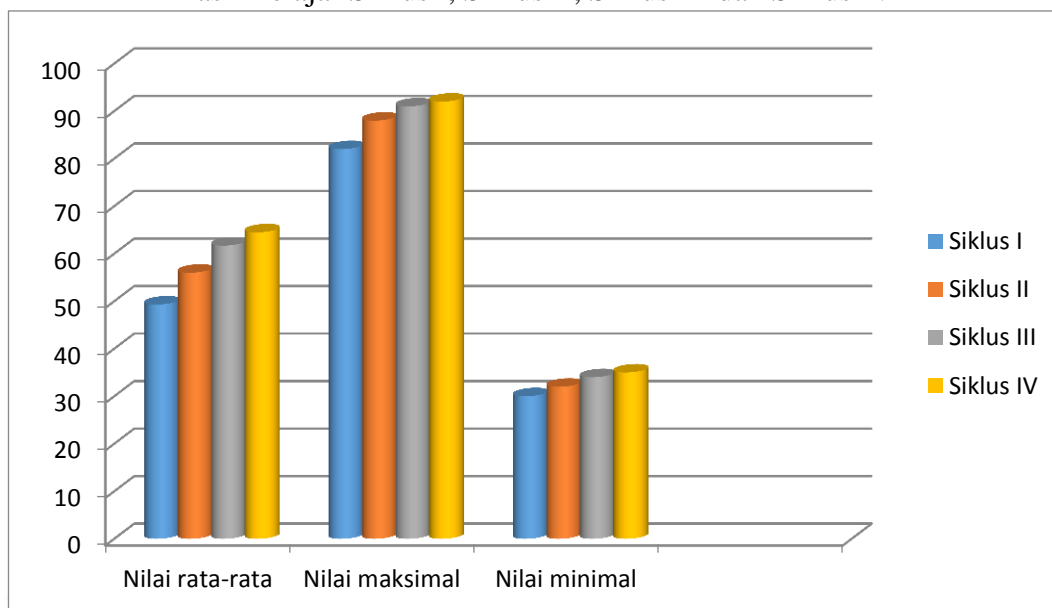
Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat siklus dengan alokasi waktu masing-masing dua jam pelajaran. Pelaksanaan penelitian diawali dengan observasi kemudian merumuskan masalah. Setelah itu peneliti mencari solusi untuk permasalahan yang ada, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Pada proses pelaksanaannya terdiri dari siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV. Siklus II dan III terlaksana 2 kali pertemuan dan hasil belajar yang di ambil adalah hasil belajar pada pertemuan ke-2 pada siklus I dan siklus IV terlaksana 1 kali pertemuan. Untuk peningkatan hasil pembelajaran pada siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum pada Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan menerapkan model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat dilihat pada tabel 4.18, Grafik 4.1 dan Grafik 4.2 sebagai berikut :

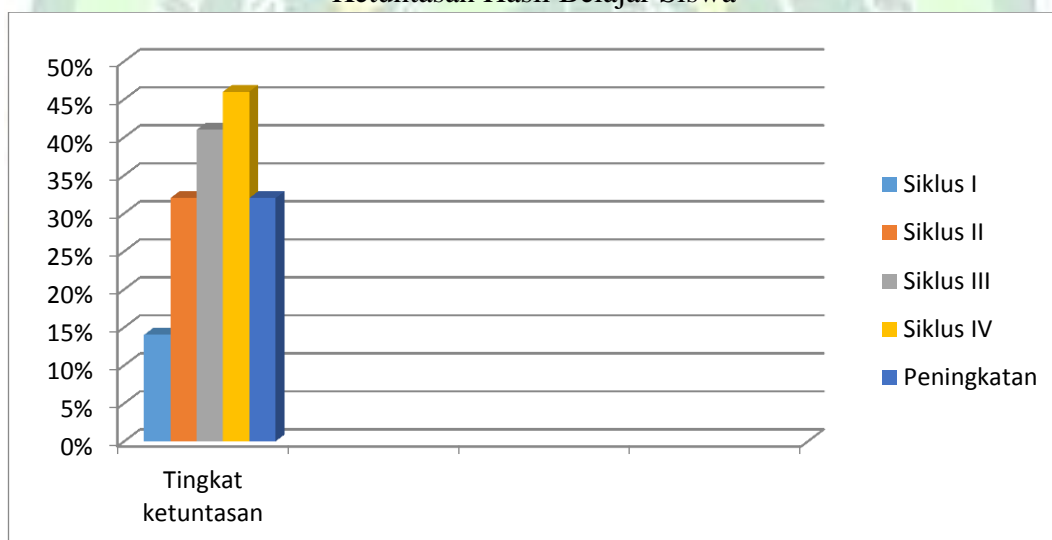
Tabel 4.18
Perbandingan Hasil Belajar Siklus I, Siklus II, Siklus III dan Siklus IV

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus IV
1.	Rata-rata	49,31	56	61, 7	64,5
2.	Nilai maksimal	82	88	91	92
3.	Nilai minimal	30	32	34	35
4.	Tingkat ketuntasan	14%	32%	41%	46%

Grafik 4.1
Hasil Belajar Siklus I, Siklus II, Siklus III dan Siklus IV



Grafik 4.2
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan penelitian siklus I, terlihat hasil belajar rata-rata nilai kelas 49,31 dengan tingkat ketuntasan 14% dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 82. Pada siklus II nilai rata-rata kelas 56 dengan tingkat ketuntasan 32% dengan nilai terendah 32 dan nilai tertinggi 88, jadi dapat dilihat bahwa proses penelitian

siklus I ke siklus II mengalami peningkatan hasil belajar 18%. Pada siklus III nilai rata-rata kelas 61,7 dengan tingkat ketuntasan 41% dengan nilai terendah 34 dan nilai tertinggi 91, jadi peningkatan siklus II ke siklus III ialah 9% dan pada siklus IV nilai rata-rata kelas 64,5 dengan tingkat ketuntasan 46% dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 92, jadi peningkatan siklus III ke siklus IV ialah 5%. Maka dapat dilihat bahwa peningkatan dari siklus I hingga siklus IV ialah 32%.

Berdasarkan data hasil belajar dari siklus I hingga siklus IV terdapat siswa yang mendapat nilai terendah pada setiap siklusnya yaitu Gian Aditya Ardani dan Andi Stiawan. Pada siklus I Adit mendapat nilai 30 dan pada siklus IV nilainya 37 dan Andi siklus I nilainya 30 dan di siklus IV 35. Diantara siswa yang mendapat nilai rendah terdapat tiga siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali, Adwa Aqilatul Hasna dan Reva Asadila. Pada siklus I Qiqi mendapat nilai 72 dan di siklus IV mendapat nilai 90, Aqila siklus I mendapat nilai 82 dan pada siklus IV mendapat nilai 92 dan Reva pada siklus I mendapat nilai 82 di siklus IV mendapat nilai 92.

Pada pelaksanaan penelitian siklus I siswa yang tuntas KKM 60 ada tiga siswa yaitu Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali, Adwa Aqilatul Hasna dan Reva Asadila dan pada hasil akhir penelitian (siklus IV) siswa yang tuntas KKM 60 ada 12 yaitu Ahmad Wahyu Rizqi Nur Ali, Adwa Aqilatul Hasna, Reva Asadila, Aulia Putri, Fina Nailatus Sa'adah, Nafila Maula Hanafi, Silvia Zumala, Aisya Anindita, Muhammad Gilang Pratama, Shakila Aura Jasmin, Malala Putri Rizki, Andika Alvis Alviansyah.

Berdasarkan analisis lebih lanjut siswa yang belum tuntas nilainya dikarenakan pada awalnya belum faham sama sekali huruf hijaiyah sehingga peneliti dalam pelaksanaannya mengajarkan mengenal huruf hijaiyah saja belum sampai belajar membaca tulisan pegon maupun al-Qur'an.

Jadi tingkat ketuntasan pada penelitian antara siklus I sampai siklus IV terjadi peningkatan, telah tercapai ketuntasan belajar 46% sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan peningkatannya mencapai 32%.

C. Temuan Penelitian

Dari penelitian pada siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV ditemukan adanya kelebihan dan kekurangan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Adapun kelebihan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan membaca siswa
2. Memupuk kerja sama antar siswa melalui kegiatan belajar kelompok
3. Siswa lebih memperhatikan materi pembelajaran karena disampaikan oleh sesama teman.
4. Meningkatkan keberanian berbicara didepan teman
5. Adanya dorongan untuk memahami pelajaran.

Adapun kekurangan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara adalah sebagai berikut :

1. Adanya kekurang sungguhan para siswa yang menyampaikan materi menyebabkan tujuan tidak tercapai
2. Membutuhkan kesabaran untuk menunggu giliran
3. Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menyampaikan materi pelajaran ke temanya.
4. Membutuhkan waktu berulang-ulang untuk menerapkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan pada saat penelitian diantaranya:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan dibatasi oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka peneliti hanya melakukan sesuai keperluan.

2. Keterbatasan kemampuan

Keterbatasan penulis untuk menganalisis data yang di peroleh sehingga ada kemungkinan kesalahan pada pengolahan data.